

**DINAMIKA KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: Studi
Pengajian Gus Baha' di Youtube**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Dayyanah Mashfufah

(2016.01.01.513)

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL ANWAR
SARANG REMBANG
2020 M./ 1441 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dayyanah Mashfufah
NIM : 2016.01.01.513
Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi, 31 Agustus 1997
Alamat : Ngering RT. 04 RW. 05 Gempol, Pasuruan, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **DINAMIKA KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: Studi Pengajian Gus Baha' di Youtube** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 02 Juni 2020

Penulis,



Dayyanah Masfufah
(2016.01.01.513)

Ali Ja'far, S.Hum, M.A

Dosen Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Dayyanah Mashfufah

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami memberitahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing, dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudari: Dayyanah Mashfufah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2016.01.01.513 yang berjudul: DINAMIKA KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: Studi Pengajian Gus Baha' di Youtube sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 02 Juni 2020

Dosen Pembimbing

Ali Ja'far, S.Hum, M.A
NIDN. 2150068901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Dayyanah Mashfufah

NIM : 2016.01.01.513

Judul : DINAMIKA KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: Studi Pengajian Gus Baha' di Youtube

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **Dayanah Mashfufah** dengan NIM **2016.01.01.513** yang berjudul “**Dinamika Kajian Tafsir di Media Sosial: Studi Pengajian Tafsir Gus Baha' di Youtube**” ini telah diuji pada tanggal **08 Juni 2020**.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا | | ط | ṭ |
| ب | B | ظ | ẓ |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | Th | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | ḥ | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dh | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sh | ء | ’ |
| ص | ṣ | ي | Y |
| ض | d | | |

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *kawn* (كون) dan *kaifa* (كيف). Tā’ marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|-----------------------|
| cet. | : cetakan |
| H. | : Hijriyah |
| h. | : halaman |
| HR. | : hadis riwayat |
| J. | : Juz atau Jilid |
| M. | : Masehi |
| QS. | : Al-Qur'an Surat |
| sda. | : sama dengan atas |
| terj. | : terjemahan |
| t.np | : tanpa nama penerbit |
| t.th. | : tanpa tahun |
| w | : wafat |



Motto

“The biggest communication problem is we do not listen to understand, we listen to replay”.

Permasalahan terbesar dalam komunikasi adalah kita mendengarkan tidak untuk dimengerti namun untuk dibagikan kembali

Stephen R. Covey



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala
Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi Wa
Sallam

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama
Islam Al-Anwar sarang, bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu,
pengalaman, serta pelajaran yang sangat banyak.

Bapak Basthomi dan ibu Lilik Intihaul Ghoyyah dan seluruh keluarga yang tak
henti-hentinya mendoakan, memberi semangat dan dukungan.

Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan semangat
dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah senantiasa meridhoi jalan kita.

Aamiin.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Dinamika Kajian Tafsir di Media Sosial: Studi Pengajian Tafsir Gus Baha’ di Youtube” ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

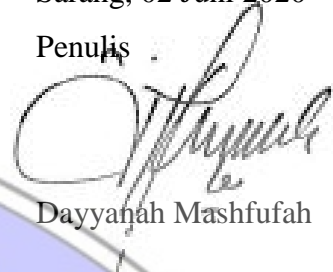
Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan dan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. KH Abdul Ghofur, MA sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Moch. Najib Buchori, Lc., M.Th.I sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Ali Ja’far, S.Hum, M.A sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Basthomi dan ibu Lilik Intihaul Ghoyyah serta keluarga yang selalu memberikan semangat, nasihat dan doa yang tulus kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI dan IQT yang telah memberi bantuan motivasi dan dukungan kepada penulis, keceriaan, hiburan dan warna dalam seluruh perjuangan penulisan skripsi.
7. Segenap semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis senantiasa menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Sarang, 02 Juni 2020

Penulis



Dayyanah Mashfufah



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| DAFTAR SINGKATAN | vii |
| Motto..... | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| F. Kerangka Teori..... | 12 |
| G. Metode Penelitian | 15 |
| H. Sumber Data | 17 |
| I. Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |
| J. Analisis Data..... | 18 |
| K. Sistematika Pembahasan | 19 |
| BAB II TINJAUAN TEORI..... | 21 |
| A. TEORI KONVENSIONAL..... | 21 |
| 1. Pengertian Tafsir | 21 |
| 2. Sejarah Perkembangan Tafsir | 22 |
| 3. Sejarah Tafsir di Indonesia | 25 |
| 4. Periodisasi Tafsir di Indonesia | 29 |
| 5. Periode Digital..... | 32 |

| | |
|---|----|
| B. TEORI OTORITAS | 33 |
| BAB III TREND TAFSIR MEDIA SOSIAL DI INDONESIA | 36 |
| A. FENOMENA TAFSIR DI MEDIA SOSIAL..... | 36 |
| 1. Salman Harun..... | 37 |
| 2. Nadirsyah Hosen | 38 |
| B. PENGAJIAN TAFSIR GUS BAHA' | 39 |
| 1. Metode Tafsir Gus Baha'..... | 40 |
| 2. Corak Tafsir Gus Baha' | 42 |
| 3. Audiens | 44 |
| BAB IV IMPLIKASI PENGAJIAN TAFSIR GUS BAHA' DI MEDIA SOSIAL TERHADAP DISKURSUS KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI INDONESIA..... | 46 |
| A. Trend Metodologis Kajian Tafsir di Indonesia | 46 |
| B. <i>Digital Qur'anic Studies</i> | 48 |
| 1. Aspek Metodologis | 48 |
| 2. Pendekatan Kontekstual..... | 49 |
| 3. Hermeneutika Arah ke-Indonesiaan..... | 49 |
| 4. Penyajian Tafsir..... | 50 |
| C. Sensivitas Tafsir Media Sosial di Indonesia..... | 51 |
| D. Intelektual Mufassir: Semua Orang Berhak Menafsirkan..... | 51 |
| E. Orientasi Penyebaran Tafsir Indonesia di Media Sosial..... | 54 |
| F. Kepentingan di Balik Tersebarnya Pengajian Tafsir Gus Baha' Media Sosial..... | 54 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. KESIMPULAN..... | 56 |
| B. SARAN | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| CURRICULUM VITAE..... | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 64 |

ABSTRAK

Mashfufah, Dayyanah. 2020. *DINAMIKA KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: Studi Pengajian Gus Baha' di Youtube*. Skripsi. Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pembimbing Ali Ja'far, M.Hum.

Kajian ini merupakan kajian pada pengajian tafsir gus Baha' yang tersebar di media sosial; youtube. Kajian ini penting tidak saja dari metodologi penafsirannya, terhadap tafsir klasik yang direkonstruksi dengan aspek kontemporer, juga untuk melihat adanya dinamika tafsir Indonesia di media sosial. Tafsir di media sosial berperan penting dalam menghilangkan batas jarak dan ruang sosial yang selama ini terjadi dalam tafsir baik cetak, tulis, atau oral dalam suatu majlis; Baik secara individual maupun kolektif. Kajian ini menggunakan metode netnografi deskriptif dengan sumber data primer berupa video-video yang tersebar di youtube yang memiliki viewer terbanyak. Sejauh penelusuran yang dilakukan sebelumnya, penelitian ini menegaskan adanya suatu otoritas yang terbentuk terhadap kajian tafsir di media sosial sehingga menarik legitimasi dan interaksi masyarakat dunia maya atau disebut dengan warganet serta membantu hubungan sosial baru. berbeda dengan tafsir lain yang tersebar di media sosial, tafsir ini tidak secara langsung diupload oleh gus Baha' melainkan dilakukan secara kolektif oleh beberapa kelompok yang secara kontinyu mengupload kajian-kajian tafsir gus Baha' dan kajian tafsir ulama lain. Pengajian tafsir gus Baha' merupakan bentuk dari pengajian tafsir yang secara rutin dilakukan di pesantren Narukan. Dalam penyajiannya beragam, menggunakan subtitle bahasa Indonesia karena semua penjelasan gus Baha' menggunakan bahasa Jawa, berupa video, namun kebanyakan berupa audiovisual. Meski corak yang dibawa gus Baha' dalam pengajian tafsirnya adalah corak tasawuf, namun dalam penafsirannya beliau menimbulkan beragam keilmuan seperti sejarah, hukum fiqh, sosial-kemasyarakatan dan politik. Tafsir gus Baha' diharapkan menambah khazanah keilmuan tafsir al-Qur'an di media sosial dan perbendaharaan tafsir di Indonesia.

Keyword: Gus Baha', tafsir, media sosial, warganet, netnografi.